

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang sengaja dan terencana dilakukan demi kemajuan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.¹ Sedangkan menurut Undang-Undang No. 20, Tahun 2003 Pasal 3 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi diri peserta didik. Pendidikan juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kualitas pendidikan di Indonesia masih kurang jika dibandingkan dengan negara-negara lain baik sesama negara berkembang maupun negara maju. Menurut data *PISA* (Programme for International Student Assessment), Indonesia berada pada posisi 62 dari 70 negara yang bergabung pada riset

¹ Ika Lestari, *Inovasi Pendidikan*, (Jakarta: FIP Press, 2015), h. 5.

² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-undang pendidikan dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikan*, (Jakarta:2006), h.3.

yang diadakan oleh *PISA* dalam bidang *science*, *reading* dan *mathematics*.³ dapat dilihat dalam data tersebut bahwa untuk sesama negara ASEAN Indonesia masih berada di bawah negara Thailand yang berada pada posisi 54 dari 70 negara pada bidang tersebut. Jadi untuk kualitas pendidikan di Indonesia masih dikatakan masih perlu untuk ditingkatkan.

Pada pembukaan UUD 1945 menyebutkan :

“Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia ...”

Dalam isi pembukaan UUD tersebut tersirat tentang pendidikan bahwa pemerintah bertanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Banyak cara untuk dapat mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satunya peran Pendidikan Tinggi.⁴ Pendidikan sangat penting untuk berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memaksimalkan potensi peserta didik khususnya lulusan sekolah menengah yang dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi untuk mencetak sarjana-sarjana yang berkualitas.

Salah satu perguruan tinggi pencetak sarjana yang memiliki tujuan untuk turut mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kompetensi dan

³ (Program for International Student Assessment, 2015), h.4.

⁴ (*Dokumen kemenristekdikti_nomor 44_tahun 2015*), h.5.

kualitas sumber daya manusia adalah Universitas Negeri Jakarta (UNJ). UNJ memiliki tujuan diantaranya:⁵ (1) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bidang pendidikan maupun nonkependidikan, yang menjadi komponen pokok penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (2) Menghasilkan tenaga akademik dan/atau profesional pada berbagai jenjang pendidikan yang memiliki kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia. Dapat disimpulkan bahwa UNJ menjadi salah satu universitas pencetak sarjana baik sebagai tenaga pendidik maupun nonkependidikan.

Salah satu program studi (Prodi) di UNJ yang diunggulkan dalam bidang kependidikan untuk mencetak sarjana kependidikan adalah Program Studi Teknologi Pendidikan. Pengembangan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta diawali pada tahun 1970 (dahulu UNJ masih bernama IKIP Jakarta) dengan didirikannya Lembaga Teknologi Pembelajaran melalui keputusan Rektor tertanggal 1 Maret 1970 no. 14/SP/1970.

Teknologi Pendidikan adalah Program Studi yang memiliki kompetensi lulusan sebagai berikut:⁶ (1) Teknolog Pembelajaran: mengembangkan pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, kurikulum mikro (mata

⁵ (Universitas Negeri Jakarta, *Visi Misi*, 2017)

⁶ (*dokumen kurikulum S-1 Teknologi Pendidikan*, 2017), h. 4.

pelajaran) dan mengelola sumber belajar dan pemanfaatan TIK. (2) Teknologi Kinerja: mengembangkan pelatihan, sumber belajar, media, kurikulum mikro (mata pelatihan) di berbagai lembaga diklat.

Kompetensi lulusan Teknologi Pendidikan ini berperan penting dalam dunia pendidikan khususnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan turut mencerdaskan kehidupan bangsa. Dapat dilihat dari teknologi pendidikan bertugas untuk mengembangkan pembelajaran baik memaksimalkan sumber belajar yang ada maupun mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik. Pada teknologi kinerja juga berperan dalam mengembangkan pelatihan dimana fungsinya adalah meningkatkan kualitas kinerja.

Teknologi Pendidikan dapat didefinisikan dengan berbagai macam formulasi.

Definisi Teknologi pendidikan menurut AECT tahun 2004 "*Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological process and resources*"⁷ yang artinya teknologi pendidikan adalah kajian dan praktek etis untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja. *Creating* artinya membuat, *creating dapat* dilakukan dengan cara

⁷ Dewi S Prawiladilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012) h. 31.

mengembangkan, memanfaatkan dan mengelola sumber-sumber dan teknologi yang tepat pada sistem pembelajaran.

Dalam pedoman penyelenggaraan Program Studi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, salah satunya mewajibkan mahasiswa mempelajari mata kuliah Landasan Teknologi Pendidikan (LTP) sebagai dasar untuk memahami ilmu Teknologi Pendidikan. Tujuan pembelajaran mata kuliah LTP ini adalah mahasiswa mampu memahami konsep, wawasan serta landasan teknologi pendidikan sebagai suatu disiplin keilmuan dan kontribusinya dalam segala bidang. Bobot sks pada mata kuliah LTP berjumlah 4 SKS.

Topik-topik yang dibahas pada mata kuliah LTP adalah Konsep teknologi dan manfaatnya bagi kehidupan, Definisi TP dan peristilahan dalam teknologi pendidikan, Belajar dan pembelajaran, Teori dan praktek dalam TP, Proses, sumber dan sistem belajar, Perkembangan konseptual teknologi pendidikan, Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia dan perannya dalam berbagai bidang, Kawasan Desain dan Pengembangan, Kawasan pemanfaatan dan pengelolaan, Kawasan penilaian dan penelitian, Landasan Filosofi dan rasional Teknologi Pendidikan, Landasan teori dan konsep pendidikan Landasan teori psikologi dan teori belajar, Landasan teori komunikasi, Landasan teori pendekatan sistem, Landasan teori teknologi komunikasi dan informasi, Landasan teori organisasi dan manajemen, Landasan ilmiah teknologi pendidikan, Inovasi-inovasi Teknologi Pendidikan,

Prospek Teknologi Pendidikan dan Profesi TP, Landasan nilai dalam Teknologi Pendidikan, Kode etik profesi TP.

Mata kuliah LTP merupakan mata kuliah wajib dan menjadi prasyarat mata kuliah lain dan mata kuliah LTP ini diadakan secara tatap muka maupun *online*. Untuk melaksanakan pembelajaran LTP ini dibutuhkan perangkat pembelajaran yang akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Zuhdan, dkk.,; perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran.⁸ Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.

Beberapa perangkat pembelajaran pada mata kuliah LTP sudah dipersiapkan dan disediakan oleh dosen, diantaranya silabus, RPP, instrumen penilaian, sumber belajar (buku-buku, media presentasi). Salah

⁸ (Eureka Pendidikan, 2015)

satu media yang disediakan oleh dosen adalah media presentasi. Media presentasi ini digunakan dalam perkuliahan baik tatap muka maupun *online*.

Dari hasil survey yang dilakukan pengembang terhadap mahasiswa yang mengikuti matakuliah LTP, diantaranya terdapat beberapa kendala; 1. materi-materi pada pembelajaran LTP dianggap sulit; 2) mata kuliah LTP berada di awal semester dan tidak ada prasyarat mata kuliah tentang teknologi pendidikan yang dapat menjadi bekal pengetahuan sebelumnya; 3) salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan oleh dosen, media presentasi yang disajikan masih bersifat verbal membuat mahasiswa kurang dapat mencerna dengan baik inti dari pesan yang disampaikan.

Media pembelajaran yang didesain dengan baik akan membangkitkan minat dan motivasi serta rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh psikologis siswa.⁹ Oleh karena itu untuk mempermudah memahami materi yang sulit dari banyaknya topik yang dibahas pada mata kuliah LTP, dibutuhkan desain media pembelajaran yang lebih menarik, desain yang memperhitungkan aspek fungsi, estetik dan berbagai aspek lainnya. Untuk itu peneliti terdorong untuk mengembangkan media presentasi yang lebih efektif dan efisien pada mata kuliah LTP agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rafagrafindo Persada, 2014), h. 29.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana cara mencerdaskan kehidupan bangsa?
2. Bagaimana cara meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia?
3. Bagaimana melaksanakan pembelajaran yang efektif pada mata kuliah Landasan Teknologi Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan UNJ ?
4. Media apa saja yang dapat dimanfaatkan pada mata kuliah Landasan Teknologi Pendidikan?
5. Bagaimana mengembangkan media presentasi pada mata kuliah Landasan Teknologi Pendidikan?

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi penelitian ini pada Pengembangan Media Presentasi Pada Mata Kuliah Landasan Teknologi Pendidikan

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media presentasi pada mata kuliah Landasan Teknologi Pendidikan

E. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki kegunaan 2 kegunaan sebagai berikut:

1. Praktis

- a. Bagi Siswa sebagai bahan belajar yang dapat mempermudah materi yang sulit dan memotivasi siswa karna desain yang menarik.
- b. Bagi pemelajar (dosen) sebagai alat bantu pembelajaran dan sumber belajar.

2. Akademis

- a. Bagi jurusan Teknologi Pendidikan, sebagai salah satu penerapan teori ilmu Teknologi Pendidikan.
- b. Bagi pendidikan, sebagai sumbangsih media pembelajaran pendidikan .